

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus pada anak demam tifoid dengan gangguan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh dengan 2 kasus yaitu pasien An. A dan An. F di bangsal Dadap Serep RSUD Pandan Arang Boyolali.

1. Pengkajian

Data untuk menunjang masalah keperawatan terkaji sepenuhnya dengan lengkap. Hasil pengkajian dengan 2 kasus yaitu pada pasien dan pasien 2 menunjukkan mual, muntah, badan lemes, tidak nafsu makan selama di rawat di rumah sakit.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan data yang mendukung. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

3. Intervensi Keperawatan

Tindakan yang direncanakan sesuai dengan masalah keperawatan. Intervensi yang dilakukan pada diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yaitu monitor adanya mual, kaji adanya alergi makanan, monitor asupan makanan. Anjurkan untuk memberikan makanan dalam keadaan masih hangat, mengedukasi makan sedikit tapi sering.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari yaitu manajemen nutrisi: mengkaji keluhan mual dan muntah, mengobservasi status nutrisi pasien, mempertahankan kebersihan mulut pasien, menganjurkan orang tua memberikan makan dengan porsi sedikit tapi sering, menjelaskan pentingnya nutrisi bagi kesehatan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pasien 1 ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh belum teratasi karena pasien hanya menghabiskan setengah porsi. Pada pasien ke 2 ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh belum teratasi karena pasien hanya menghabiskan seperempat porsi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil studi kasus ini sebaiknya dapat mempertahankan mutu dan kualitas pendidikan dengan memperbanyak buku-buku dan referensi keperawatan khususnya tentang demam tifoid pada anak sehingga dapat meningkatkan sistem pembelajaran.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit

Bagi pelayanan keperawatan rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan sebaiknya dapat meningkatkan servis pelayanan kesehatan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien serta diharapkan dapat menyediakan tempat bermain untuk mengurangi efek hospitalisasi pada anak.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga sebaiknya selalu menerapkan pola hidup sehat menjaga kebersihan tangan, mengurangi kebiasaan jajan sembarangan dan membiasakan untuk masak sendiri di rumah agar terjamin kebersihan dan kualitas makanan sehingga tidak terkena penyakit demam tifoid.

4. Bagi Profesi Kesehatan

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

